



**The 7<sup>th</sup> FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS  
IKIP PGRI MADIUN  
Sabtu, 12 Maret 2016**

---

---

**Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia Periode 2011 – 2013**

**Harmonia Terry Merdekawati  
Program Studi Pendidikan Akuntansi-FPIPS  
IKIP PGRI MADIUN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011, 2012, dan 2013 yaitu sebanyak 133 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 15. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara silmutan pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam menjaga tingkat struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal tersebut dikarenakan pertumbuhan penjualan yang tidak stabil sehingga tidak dapat melakukan banyak pinjaman karena tidak dapat menanggung beban yang cukup tinggi yang dapat mengakibatkan perusahaan bangkrut. Sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal, hal tersebut dikarenakan semakin besar struktur aktiva dan profitabilitas maka secara otomatis laba yang dapat di distribusikan menjadi modal juga akan meningkat.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan ingin memiliki manajemen yang baik agar tujuan perusahaan bisa tercapai. Salah satu bagian penting dalam manajemen perusahaan adalah keuangan. Manajer keuangan memiliki tugas untuk mengambil keputusan keuangan. Manajer keuangan harus berhati-hati serta memperhitungkan secara teliti agar keputusan investasi dan pendanaan dapat mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham. Keputusan pendanaan menentukan jumlah dan sumber dana yang diperlukan perusahaan tersebut. Komposisi pendanaan perusahaan terdiri dari modal sendiri dan utang yang berasal dari pihak luar. Utang didapatkan dengan menerbitkan obligasi dan berbagai utang jangka panjang lainnya. Kombinasi dari modal sendiri dan utang jangka panjang disebut struktur modal. Oleh karena itu penentuan modal sendiri dan utang jangka panjang harus dilakukan dengan cermat agar tujuan perusahaan tercapai. Dalam Proses keuangan menempati posisi penting dalam manajemen perusahaan, sebab harus dipastikan bahwa keberlanjutan keuangan sangat diperlukan bagi pengembangan perusahaan dan dalam memperbaiki persaingan dalam dunia usaha

Perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Masalah pendanaan tidak akan lepas dari sebuah perusahaan yang meliputi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Brigham dan Houston (2011:153)



**The 7<sup>th</sup> FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS  
IKIP PGRI MADIUN  
Sabtu, 12 Maret 2016**

menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas.

Menurut Riyanto (2005: 39) pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan financial di dalam perusahaan yakni keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang di butuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur modal perusahaan. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun eksternal. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen ketimbang modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang di butuhkan kurang mencukupi. Karena itu para menejer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur modal dalam upaya menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing.

Dalam suatu perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun pengembangan bisnisnya. Masalah pendanaan dari sebuah perusahaan itu meliputi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana yang ada dal perusahaan sangat berkaitan erat dengan struktur modal. Usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan yaang tidak dapat dipisahkan adalah penentuan struktur modal yang di lakukan para manajer dan pemegang saham.

Struktur modal menurut Riyanto (2008: 22) adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat sanga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang tepat bagi suatu perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal.

Penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan struktur modal yang tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Brigham dan Houston (2001:39-41) menyatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal diantaranya yaitu : profitabilitas dan struktur aktiva.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memberikan beberapa batasan untuk pembahasan yaitu :

1. Sampel dalam penelitian di lakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 - 2013
2. Struktur Modal dalam penelitian ini diukur dengan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri



**The 7<sup>th</sup> FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS**  
**IKIP PGRI MADIUN**  
**Sabtu, 12 Maret 2016**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2012 : 2).

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan (Fahmi, 2012 : 3).

### **Struktur Modal**

Menurut Riyanto (2010:22) struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Dengan kata lain jika perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang atau sebaliknya apakah harga saham akan berubah. Tetapi kalau dengan merubah struktur modalnya ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah modal yang terbaik.

Menurut Munawir (2001;19) menyatakan bahwa: Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), *surplus* dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Dalam perusahaan apabila pertumbuhan penjualan itu meningkat maka pendapatan yang di hasilkan perusahaan tersebut juga akan meningkat. Pertumbuhan penjualan tinggi, akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen dan pendanaan eksternal meningkat (Barton : 1989). Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan sangat mempengaruhi pendapatan terhadap suatu perusahaan. Apabila pertumbuhan penjualan itu meningkat maka pendapatan yang di dapat perusahaan tersebut juga akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila pendapatan pada perusahaan itu menurun maka pendapatan yang di hasilkan pun juga akan menurun. Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk., 2013).

Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor. Adanya kecenderungan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menghasilkan tingkat arus kas masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan memiliki biaya modal rendah (Sriwardany, 2006). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan akan memengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan.

### **Struktur Aktiva**

Menurut Bambang Riyanto (2001 : 298), kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan struktur finansial konservatif yang horisontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen. Perusahaan yang sebagian besar dari

aktivanya sendiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang jangka pendek. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva sangat berpengaruh dengan struktur modal perusahaan.

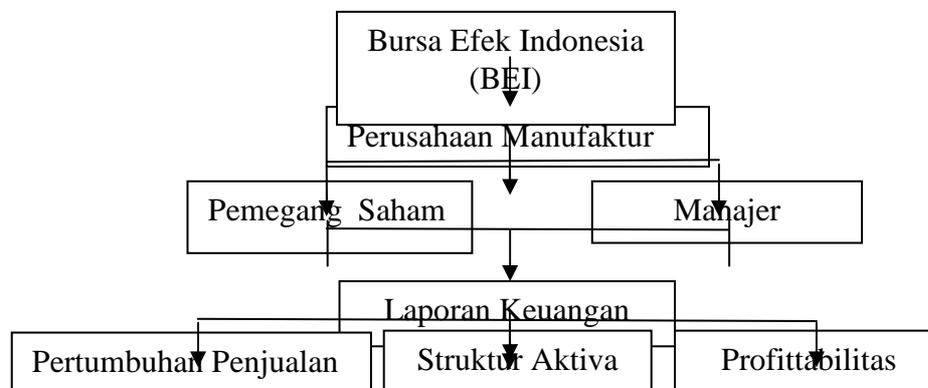
### Profitabilitas

Menurut Kasmir ( 2010 : 115 ) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Alat yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut rasio profitabilitas (Putra, 2012). Dari pengertian tersebut, profitabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat profitabilitas yang tinggi menyediakan sejumlah dana internal yang relatif besar yang diakumulasikan sebagai laba yang ditahan. Sebaliknya jika laba yang dihasilkan perusahaan rendah, maka perusahaan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar karena dana internal yang dimiliki tidak cukup untuk mendanai perusahaan.

### Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



### Hipotesis Penelitian

- H1 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal
- H2 : Struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal
- H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013 yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2015. Dalam menyelesaikan penelitian ini perlu digunakan metode yang tepat agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2012: 37), hubungan kausal adalah



**The 7<sup>th</sup> FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS**  
**IKIP PGRI MADIUN**  
**Sabtu, 12 Maret 2016**

hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh kausal antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 sampai tahun 2013. terdapat 130 perusahaan *Manufaktur* yang digunakan sebagai populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 yang sesuai dengan kriteria penentuan sampel. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 45 perusahaan, karena 45 perusahaan ini memenuhi kelengkapan data keuangan yang dibutuhkan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan yaitu probability sampling dan non probability sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel bertujuan atau metode *purposive sampling*.

### Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan program IBM SPSS *Statistics* versi 22. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standart deviation*. Adapun hasil dari uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
Variabel		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	135	0.01	3.19	0.7533	0.62550
Pertumbuhan Penjualan	135	-1.00	0.88	0.0422	0.35742
Struktur Aktiva	135	0.00	0.94	0.4933	0.21524
Profitabilitas	135	0.01	0.90	0.1415	0.16170

Sumber : data diolah.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Y ( Struktur Modal )

Nilai struktur modal diperoleh nilai terendah sebesar .01, nilai tertinggi sebesar 3.19, nilai rata-rata sebesar 0.75, dan nilai simpangan baku sebesar 0.62.

b. Variabel X<sub>1</sub> ( Pertumbuhan Penjualan )

Nilai pertumbuhan penjualan diperoleh nilai terendah sebesar -1.00, nilai tertinggi sebesar .88, nilai rata-rata sebesar 0.04, dan nilai simpangan baku sebesar 0.35.

c. Variabel X<sub>2</sub> ( Struktur Aktiva )

Nilai struktur aktiva diperoleh nilai terendah sebesar .00, nilai tertinggi sebesar 0.94, nilai rata-rata sebesar 0.49, dan nilai simpangan baku sebesar 0.21.

d. Variabel X<sub>3</sub> ( Profitabilitas )

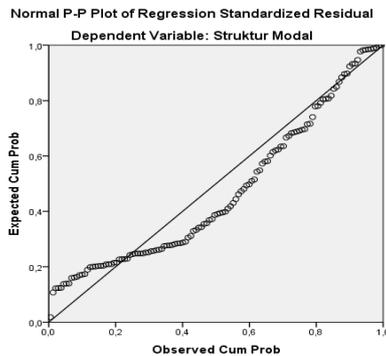
Nilai profitabilitas diperoleh nilai terendah sebesar 01, nilai tertinggi sebesar 0.90, nilai rata-rata sebesar 0.14, dan nilai simpangan baku sebesar 0.16.

### Uji Asumsi Klasik

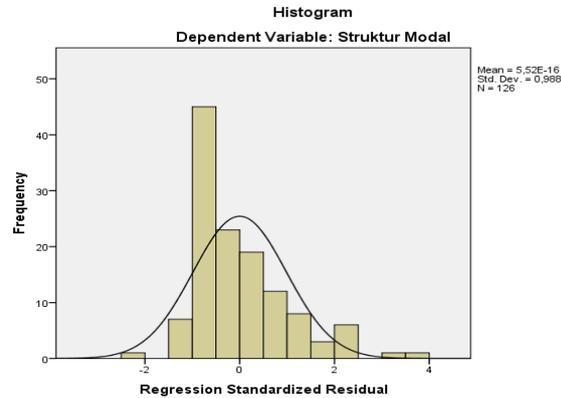
#### Hasil Uji Normalitas

## Uji Normalitas dengan Histogram dan Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot

**Grafik normal probability plot**



**Grafik Histogram**



Sumber : data diolah

Berdasarkan grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik – titik menyebar mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang tidak lagi menceng ke kiri. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Penjualan	0,996	1,004
	Struktur Aktiva	0,956	1,046
	Profitabilitas	0,952	1,051

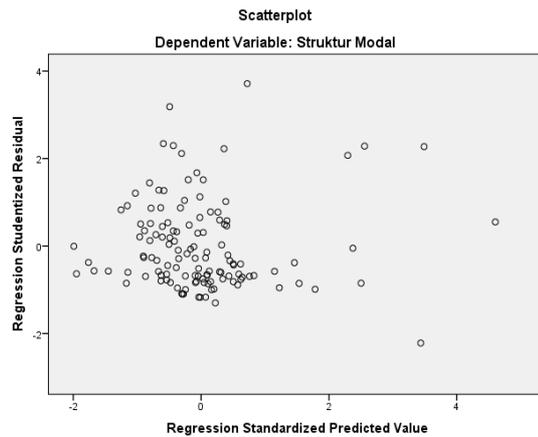
a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data diolah.

Berdasarkan tabel ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas.



Sumber : data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa titik – titik *scatterplot* regresi menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

#### Hasil uji autokorelasi

Keterangan	dU	DW	4-dU
Nilai statistik	1.7215	1.7215	2.2748
			5

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.855. Dengan taraf signifikan 0.05 dan jumlah data sebesar 126 data maka didapat nilai dU pada tabel Durbin-Watson 1.7215. Dengan ketentuan  $dU < DW < 4-dU$ , maka nilai yang didapat adalah  $1.7215 < 1.7215 < 2.27485$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

#### Hasil regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		0,404	0,192		2,109	037
Pertumbuhan Penjualan		-0,031	0,186	-0,015	-0,167	868
Struktur Aktiva		0,649	0,319	0,181	2,033	044
Profitabilitas		1,118	0,409	0,244	2,731	007

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data diolah.

Berdasarkan tabel 4 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



$$Y' = 0,404 - 0,031 + 0.649X_2 + 1,118X_3 + 0.192$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 0,404 satuan menunjukkan bahwa apabila variabel – variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas nilainya 0, maka struktur modal nilainya 0,404 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar - 0,031 satuan artinya jika variabel independen lainnya tetap dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka likuiditas akan mengalami kenaikan sebesar - 0,031 satuan.
- c. Koefisien regresi variabel struktur aktiva sebesar 0.649 satuan artinya jika variabel independen lainnya tetap dan struktur aktiva mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.649 satuan.
- d. Koefisien regresi variable profitabilitas sebesar 1,118 satuan artinya jika variabel independen lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1,118 satuan.

### Uji Signifikansi F

**Tabel Hasil uji signifikansi F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,331	3	1,777	3,228	025 <sup>b</sup>
Residual	67,163	122	0,551		
Total	72,494	125			
a. Dependent Variable: Struktur Modal					
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan , Struktur Aktiva					

Sumber : data diolah.

Berdasarkan tabel 4.8. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan signifikansi sebesar 0,05 atau ( $0,002 < 0,05$ ) dan F hitung (3,228) lebih dari F tabel (2,728) maka  $H_0$  ditolak berarti variabel pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Dengan demikian melalui Uji F dapat disimpulkan bahwa “pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal” atau  $H_4$  diterima.

### PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari uji t dan uji f, maka dengan demikian dapat diketahui beberapa penafsiran sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tidak stabil tidak dapat melakukan banyak pinjaman karena tidak dapat menanggung beban yang cukup tinggi yang dapat mengakibatkan perusahaan bangkrut.

Hasil ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Bigham dan Houston (2011:153) yang menyatakan bahwa jika ingin perusahaan itu tumbuh, perusahaan membutuhkan modal, dan modal tersebut dalam bentuk uang atau ekuitas. pendanaan utang memiliki dua keunggulan penting: (1) bunga yang di bayarkan atas utang dapat menjadi pengurangan pajak, sementara deviden yang di bayarkan atas saham bukan pengurangan



**The 7<sup>th</sup> FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS**  
**IKIP PGRI MADIUN**  
**Sabtu, 12 Maret 2016**

pajak, hal ini akan menurunkan biaya relatif utang. (2) pengambilan atas utang jumlahnya tetap, sehingga pemegang saham tidak ikut menerima laba perusahaan jika perusahaan meraih keberhasilan yang luar biasa. Demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan dengan laba dan arus kas yang tidak stabil cenderung akan membatasi penggunaan utang pada perusahaan tersebut.

## **2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2001 : 298), kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya sebagai pelengkap. Perusahaan yang sebagian besar dari aktiva sendiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang jangka pendek.

## **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena Semakin besar *profitabilitas* secara otomatis laba yang dapat didistribusikan menjadi modal juga akan meningkat.

(Keown, 2010 : 80). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan. Profitabilitas merupakan tingkat pengembalian atas aset-aset dalam menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.**

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tidak stabil tidak dapat melakukan banyak pinjaman karena tidak dapat menanggung beban yang cukup tinggi yang dapat mengakibatkan perusahaan bangkrut.

### **2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva.

### **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap



**The 7<sup>th</sup> FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS**  
**IKIP PGRI MADIUN**  
**Sabtu, 12 Maret 2016**

struktur modal karena Semakin besar *profitabilitas* secara otomatis laba yang dapat di distribusikan menjadi modal juga akan meningkat.

4. Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peranan yang penting untuk keberlangsungan perusahaan dan memiliki kepentingan terhadap tujuan perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan atau struktur modal perusahaan, dimana struktur modal perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik dan percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## **SARAN**

Saran yang dapat di berikan peneliti untuk manajemen perusahaan untuk investor, dan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia perlu melakukan analisis lebih mendalam mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Sehingga perusahaan mampu mengembangkan struktur modalnya yang diikuti dengan pertumbuhan penjualan yang naik serta meningkatkan struktur aktiva perusahaan dan selain itu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik yang di tandai dengan semakin besar profitabilitas secara otomatis laba yang dapat di distribusikan menjadi modal juga akan meningkat.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan lebih selektif dalam berinvestasi yaitu dengan melihat perkembangan perusahaan, misalnya melakukan analisis pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, struktur aktiva dan profitabilitas perusahaan. Analisis tersebut diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa dana diinvestasikan dapat di gunakan secara optimal untuk kepentingan usaha perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang, menggunakan kategori perusahaan lain sebagai bahan penelitian seperti perusahaan disektor aneka industri, sektor pertanian dan sektor perdagangan jasa dan investasi serta dapat menambah variabel penelitian, seperti perputaran kas, likuiditas dan perputaran modal. Dengan demikian peneliti selanjutnya dapat di gunakan untuk memperkuat hasil penelitian ini, memperluas wawasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar –dasar Manajemen Keuangan – Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2001. *Dasar –dasar Manajemen Keuangan – Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar – Dasar Pembelian Perusaahan Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar – Dasar Pembelian Perusaahan Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelian Perusaahan Edisi 1*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta



**The 7<sup>th</sup> FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS**  
**IKIP PGRI MADIUN**  
**Sabtu, 12 Maret 2016**

---

- Keown, A.J et al. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan Jilid 1 Edisi 10*. Jakarta : PT. Indeks.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Siregar, Syofian 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS V 17*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis multivariante dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis multivariante dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Priyatno Duwi. 2013 *SPSS Untuk Analisa Korelasi, Regresi Dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media
- Latan dan Temalagi. 2013. *Analisa Multivariate- Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sufren dan Natanael. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Jakarta : Elex Media Computindo.
- Ade, G. 2011. Pengaruh *profitabilitas dan perputaran aktiva terhadap struktur modal* (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar ) *Jurnal Mnajemen & bisnis* vol 11 no 01 April 2011 ISSN 1693-7619